

MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK

MODUL 5 – Sprint Retrospective

Modul 5

Modul ini membahas tentang Sprint Retrospective dimana penggunaannya yaitu perencanaan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas terkait dengan orang, interaksi, proses, alat, dan sebagainya. Aktivitas dalam sprint retrospective adalah dengan meninjau apa yang sudah dilakukan di sprint sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh pembelajaran yang bisa kita terapkan pada sprint berikutnya.

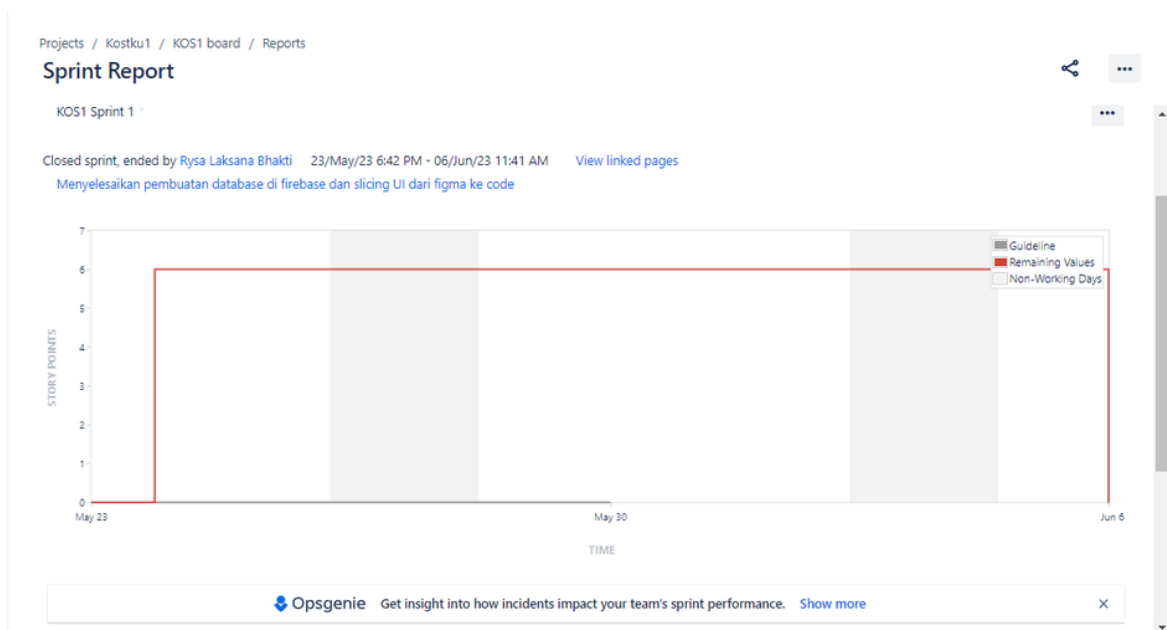
Kemudian modul ini juga membahas tentang Agile Reports yang berguna untuk laporan perkembangan kinerja tim pada project. Laporan ini membantu tim dan pemangku kepentingan untuk memantau dan mengelola status proyek, mengidentifikasi hambatan, membuat keputusan berdasarkan data, dan meningkatkan efisiensi proyek secara keseluruhan.

Lembar Kerja

Mengimplementasikan 5 jenis report yang ada pada Jira Software dimana implementasi jenis report bebas, namun diwajibkan mengimplementasikan Sprint Report. Masing-masing report tersebut harus dijelaskan oleh masing-masing anggota kelompok sesuai dengan peran yang telah dibagikan pada modul 1, yaitu manager, initiator, planner, executor, dan closing.

Disini kami melakukan implementasi report antara lain:

1. Sprint Report → Rysa Laksana Bhakti (Project Manager)



Status Report

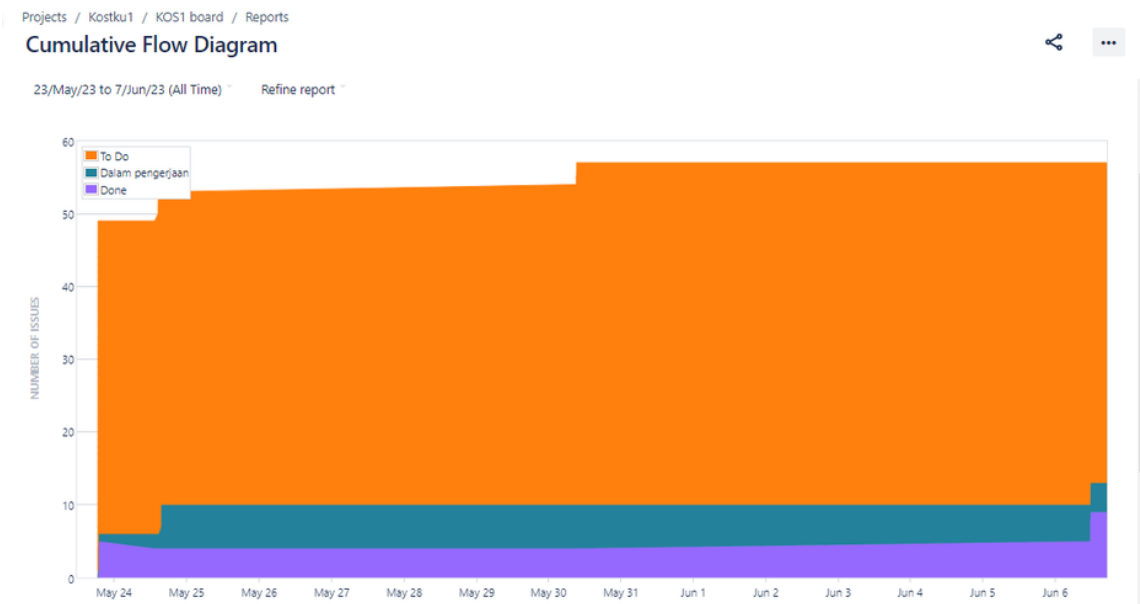
Completed Issues

[View in Issue Navigator](#)

Key	Summary	Issue Type	Priority	Status	Story Points (-- 6)
KOS1-57	CLONE - Database Design	Story	High	DONE	3
KOS1-58	CLONE - Develop UI	Story	High	DONE	3

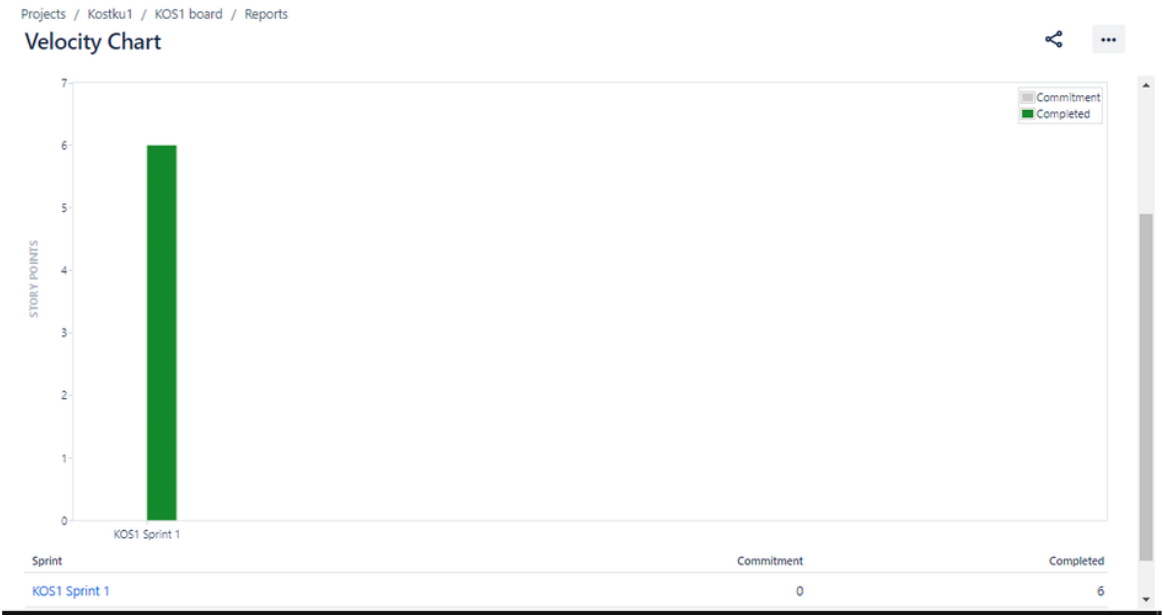
Sprint Report digunakan untuk memberikan informasi rinci tentang kemajuan suatu sprint dalam proyek Agile. Laporan ini memberikan wawasan yang berharga kepada tim dan pemangku kepentingan tentang pekerjaan yang telah diselesaikan dan yang masih harus diselesaikan dalam sprint tersebut. Fungsi utama dari sprint report yaitu mengikuti kemajuan sprint, memantau burndown chart, meninjau statistik pekerjaan, menganalisis perubahan lingkup, dan evaluasi sprint planning.

2. Cumulative Flow Diagram → Anggoro Trio Risnando (Planner)



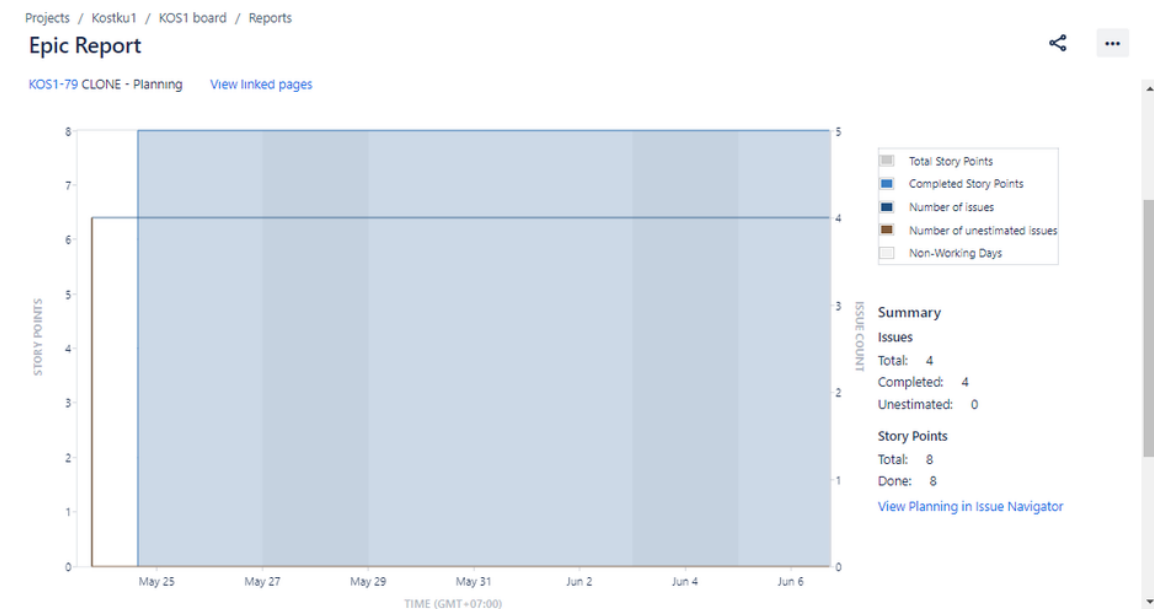
Cummulative Flow Diagram digunakan untuk memberikan pemahaman tentang aliran pekerjaan dalam proyek Agile. Laporan ini menggambarkan jumlah tiket atau pekerjaan dalam berbagai tahap proses secara kumulatif seiring waktu. Fungsi utama dari cumulative flow diagram yaitu visualisasi aliran pekerjaan, identifikasi hambatan dan bottleneck, pengukuran kecepatan dan waktu siklus pengerjaan, mengukur produktifitas dan kinerja, dan pemantauan project secara real-time.

3. Velocity Chart → Ananta Romadhan (Initiator)



Velocity Chart digunakan untuk memberikan gambaran tentang kecepatan atau produktivitas tim dalam menyelesaikan pekerjaan dalam proyek Agile. Laporan ini membantu tim dan pemangku kepentingan untuk memahami seberapa banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh tim dalam setiap iterasi (sprint) dan menggunakan informasi ini untuk perencanaan dan estimasi masa depan. Fungsi utama dari velocity chart yaitu mengukur kecepatan tim dalam setiap sprint yang dilakukan, perencanaan sprint untuk estimasi berapa banyak sprint yang akan dilakukan, pengendalian kapasitas untuk menyesuaikan alokasi yang optimal, pengukuran perbaikan untuk meninjau peningkatan atau penurunan dalam produktifitas, dan estimasi project untuk membantu dalam estimasi berapa banyak sprint untuk menyelesaikan keseluruhan project.

4. Epic Report → Muhammad Hafiz Habani Nelwan (Implementation)



Status Report

Completed Issues

[View in Issue Navigator](#)

Key	Summary	Issue Type	Priority	Status	Story Points (S)
KOS1-80	CLONE - Pembuatan Prototye	Story	Medium	DONE	2
KOS1-81	CLONE - Evaluasi Prototype	Story	Medium	DONE	2
KOS1-82	CLONE - Design System	Story	Medium	DONE	2
KOS1-83	CLONE - Mock up	Story	Medium	DONE	2

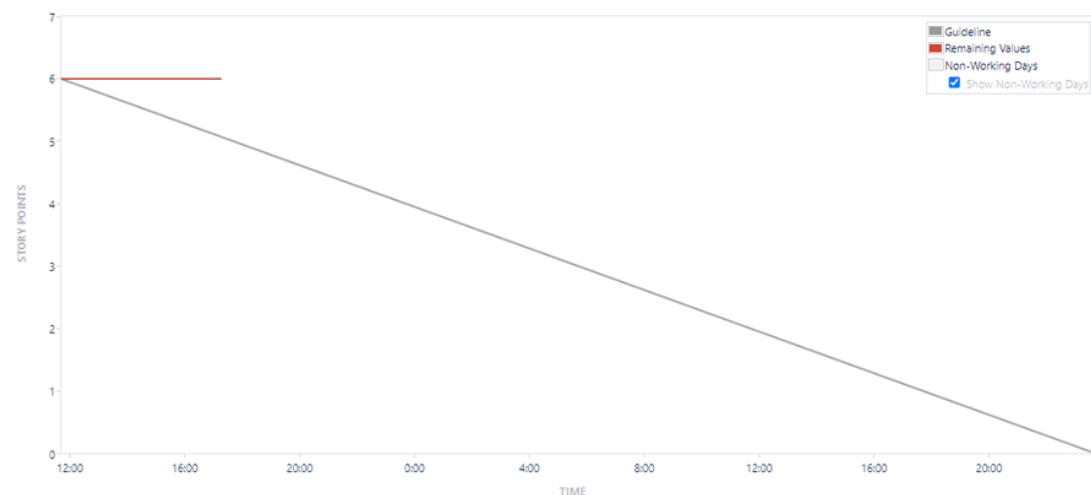
Epic Report digunakan untuk membantu tim dan pemangku kepentingan untuk memahami dan mengelola epik dalam proyek Agile. Laporan ini memberikan wawasan yang mendalam tentang progres, status, dan kinerja epik dalam proyek. Fungsi utama dari epic report yaitu pemantauan kemajuan epik, perencanaan dan prioritas urgensi, identifikasi hambatan dan resiko untuk dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya, pengukuran kinerja untuk melihat waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan tugas dalam epik, melacak perubahan lingkup, dan memantau kepatuhan terhadap jadwal, dan pelaporan dan komunikasi untuk membantu dalam memastikan transparansi dan keterlibatan yang tepat dalam proyek.

5. Burndown Chart → Reno Chandra Afriedo (Closing)

Projects / Kostku1 / KOS1 board / Reports

Burndown Chart

Menyelesaikan integrasi sistem dan kelayakan code sehingga dapat digunakan dengan baik



Date	Issue	Event Type	Event Detail	Story Points		
				Inc.	Dec.	Remaining
06/Jun/23 11:42 AM	KOS1-59 KOS1-60	Sprint start		3 3		6

Burndown report digunakan untuk membantu tim dan pemangku kepentingan dalam memantau kemajuan proyek Agile dan mengelola perencanaan sprints. Laporan ini menggunakan grafik burndown untuk menggambarkan perbandingan antara pekerjaan yang telah diselesaikan dan yang masih harus dilakukan seiring berjalannya waktu. Fungsi utama dari burndown report yaitu melacak kemajuan pekerjaan, monitoring kinerja tim, mengidentifikasi perubahan lingkup, perencanaan sprint selanjutnya, dan evaluasi estimasi dan proses.